

## BAB II

### TINJAUAN PENELITIAN

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik memberikan sinyal atau tanda bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik (Sari et al., 2020). Sinyal yang dimaksud adalah berkaitan dengan informasi, informasi yang diberikan perusahaan dalam laporan tahunan. Pengumuman tentang data keuangan dan kondisi keuangan yang terdengar oleh investor akan diolah dan diinterpretasikan menjadi suatu kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*). Dalam teori ini pihak manajemen sebagai pihak internal memberikan sinyal berupa laporan keuangan kepada para investor atau pihak eksternal. Informasi yang dikeluarkan oleh pihak manajemen merupakan hal yang penting karena ini dapat mempengaruhi keputusan investor yang akan menanamkan saham kepada perusahaan. Maka manajemen perlu melakukan analisis terhadap kinerja keuangan sebelum menerbitkan laporan tahunan perusahaan.

Kinerja keuangan dalam teori sinyal adalah penjelasan informasi yang menjabarkan secara luas dan detail akan menambah informasi yang di terima oleh pihak internal maupun eksternal. Teori sinyal berhubungan dengan likuiditas, yang mana semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan baik akan memberikan sinyal yang baik atau *good news* kepada para investor. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mampu menyelesaikan masalah

hutangnya. Semakin tinggi nilai rasio likuiditas maka akan meningkatkan peluang-peluang perusahaan untuk membayar serta menyelesaikan masalah terkait hutang.

Rasio solvabilitas bermanfaat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, seperti angsuran pinjaman terhadap bunga dan untuk menilai keseimbangan antara nilai hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan Mulyani & Budiman, (2017). Tingkat solvabilitas yang besar lebih diinginkan oleh para investor karena dapat menghasilkan laba yang diharapkan.

Pertumbuhan penjualan merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek menguntungkan. Ukuran perusahaan juga menjadi pertimbangan investor sebelum berinvestasi, dengan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang besar maka perusahaan dinilai lebih efektif karena dapat menghasilkan keuntungan dari hasil penjualan dan pendapatan.

Masyarakat ingin perusahaan mampu mengontrol dampak sosial dan kinerja lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan usahanya. Hal tersebut dapat dilakukan perusahaan dengan upaya dalam pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Penelitian Verlita Dewi Rosaline, Eni Wuryani (2020) menunjukkan bahwa usaha-usaha pelestarian lingkungan oleh perusahaan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya ketertarikan pemegang saham dan stakeholder terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan kinerja lingkungan dan tanggung jawab

sosial perusahaan dimata masyarakat.

*Signalling theory* merupakan teori yang berkualitas baik dengan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan antara yang berkualitas baik maupun buruk. Teori sinyal merupakan dasar dari penelitian ini, dimana informasi tersebut diberikan untuk pemegang saham dalam bentuk laporan keuangan oleh perusahaan dan dianggap relevan, jika mampu memberikan suatu yang bermanfaat bagi para pengguna untuk bahan mempertimbangkan pengambilan keputusan sebagai sinyal kepada pasar. Teori sinyal menerangkan bahwa suatu perusahaan terus berusaha untuk menunjukkan sinyal yang berupa informasi positif kepada investor atau pemegang saham yang potensial melalui pengungkapan didalam laporan keuangan perusahaan, sinyal positif dari sebuah organisasi diharapkan mendapatkan respon yang positif pula dari pasar, hal itu dapat memberikan sebuah keuntungan yang kompetitif atau laba sebanyak-banyaknya bagi sebuah perusahaan, serta dapat memberikan nilai yang tinggi bagi perusahaan.

## 2. Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, likuiditas menggambarkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Untuk mengukur rasio likuiditas dapat menggunakan rasio lancar (*current ratio*). Rasio lancar menetapkan hubungan antar aset jangka pendek dan kewajiban jangka pendek. Rasio lancar yang tinggi dapat dikatakan

bahwa kemampuan untuk membayar kembali kewajiban jangka pendek baik Yameen et al., (2019).

### 3. Solvabilitas

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya serta untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya (Fahmi, 2011). Apabila perusahaan memiliki kewajiban yang besar maka perusahaan memiliki kemampuan yang rendah untuk melunasi hutangnya namun jika perusahaan memiliki kewajiban yang rendah perusahaan memiliki kemampuan yang besar untuk melunasinya, oleh karena itu jika perusahaan mampu mengendalikan kewajibannya maka perusahaan dapat meminimalisir kegagalan.

### 4. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan menurut Kasmir, (2016) merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat meningkatkan penjualannya dibandingkan dengan total penjualan secara keseluruhan. Pertumbuhan penjualan adalah hal penting untuk kesehatan perusahaan dalam jangka panjang Budiarto, (2017). Suatu perusahaan yang berbeda dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk membelanjai usaha atau perusahaannya. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan perusahaan menggunakan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat pertumbuhan penjualannya

rendah.

#### 5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset perusahaan yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan selama akhir periode audit (Kurniawati et al., 2020). Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan, semakin besar ukuran perusahaan maka semakin bagus kinerja keuangannya.

#### 6. Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah upaya perusahaan untuk melestarikan lingkungan. Di zaman modern, perhatian yang lebih besar diberikan kepada partisipasi perusahaan dalam masalah lingkungan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014 tentang PROPER, yang menilai ketaatan perusahaan terhadap pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pengelolaan limbah, dinilai melalui pemeringkatan kinerja dalam lima kategori: emas, biru, hijau, merah, dan hitam. Peringkat ini akan meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga pengguna laporan tahunan akan merespons dengan baik. Nilai sosialnya dan tindakannya yang sesuai dengan norma yang berlaku adalah bagian dari legitimasinya.

## 7. Kinerja Keuangan

Umumnya laba akan disamakan dengan profit, dengan rasio yang mampu menilai kinerja perusahaan adalah rasio profitabilitas yang terdiri beberapa rasio yaitu *Profit Margin On Sales*, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Basic Earning Power* (BEP), tetapi dalam penelitian ini akan digunakan dengan rasio *Return On Assets* (ROA) karena rasio ini dapat digunakan sebagai tolak ukur menilai kegiatan operasi perusahaan berdasarkan pada harta perusahaan.

### B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 2.1**

#### Hasil penelitian terdahulu

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil penelitian
1.	Bayu Wulandari, Nico Geraldo Sianturi, Nici Tasya Edeline Hasibuan & Imelda Ananta Ginting, Riset dan Jurnal Akuntansi, Volume 4 Nomor 1, 2020.	Independen : a. likuiditas Dependen : Kinerja keuangan	a. likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
2.	Ernawati & Suryo Budi Santoso, Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi, Volume 19, No.2, 2021.	Independen : a. Ukuran Perusahaan Dependen : Kinerja keuangan	a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil penelitian
3.	K. P. Rita Septiani <sup>1</sup> , M, Arie Wahyuni, Jurnal Riset Akuntansi, Vol 12 No 2. Agustus 2023	Independen : a. Corporate Social Responsibility b. Ukuran Perusahaan c. Solvabilitas Dependen : Kinerja keuangan	a. Corporate Social Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan b. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan c. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
4.	Aida Meiyana & Mimin Nur Aisyah, Jurnal Nominal, Volume 8 Nomor 1, 2019.	Independen : a. Ukuran perusahaan Dependen : Kinerja keuangan	a. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
5.	Nurpitasari, Patricia Diana Paramita, dan Ari Pranaditya, <i>Journal Of Accounting</i> Vol. 4, No. 4, 2018.	Independen : a. Likuiditas b. Solvabilitas Dependen : Kinerja keuangan	a. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan b. Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
6.	Asep Budiman dan Ridlo Fadillah, Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol. 3 No. 2, 2017. ISSN 2477-2275	Independen : a. Kredit Macet b. Likuiditas Dependen : Kinerja keuangan	a. Kredit Macet tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat b. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat
7.	Dewi Mardaningsih, Siti Nurlaela dan Anita Wijayanti, <i>Journal.feb.unmul.ac.id</i> , Inovasi 2021.	Independen : a. Leverage b. Likuiditas c. Firm Size d. Sales Growth Dependen : Kinerja Keuangan	a. Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan b. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan c. Firm Size tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan d. Sales Growth tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil penelitian
8.	Eva Yuliani, Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 10, issue 2 Juni 2021.	Independen : a. Struktur Modal b. Likuiditas c. Pertumbuhan Penjualan Dependen : Kinerja Keuangan	a. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan b. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan c. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
9.	Jane JESSICA & Yustina TRIYAN, Jurnal Akuntansi, 11(2), 138-148, 2022.	Independen : a. Struktur Modal b. Likuiditas c. Ukuran Perusahaan d. Umur Perusahaan Dependen : Kinerja Keuangan	a. Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan b. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan c. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan d. Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
10.	Deandra Naddienalifa, Triyono Adi Tristanto, Ahmad Nurdin Hasibuan, Harisman & Muhammad. Jurnal Akuntansi, Pajak dan Informasi (JAKPI) Volume 1, No.2, Desember 2021.	Independen : a. Profitabilitas b. Likuiditas c. Solvabilitas Dependen : Kinerja Keuangan	a. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan b. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan c. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
11.	Lely, Diana & Maria Stefani Ososoga, Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO), VOL 12 NO 1, Januari 2020.	Independen : a. Likuiditas b. Solvabilitas c. Manajemen Aset d. Ukuran Perusahaan Dependen : Kinerja Keuangan	a. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan b. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan c. Manajemen Aset berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan d. Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan

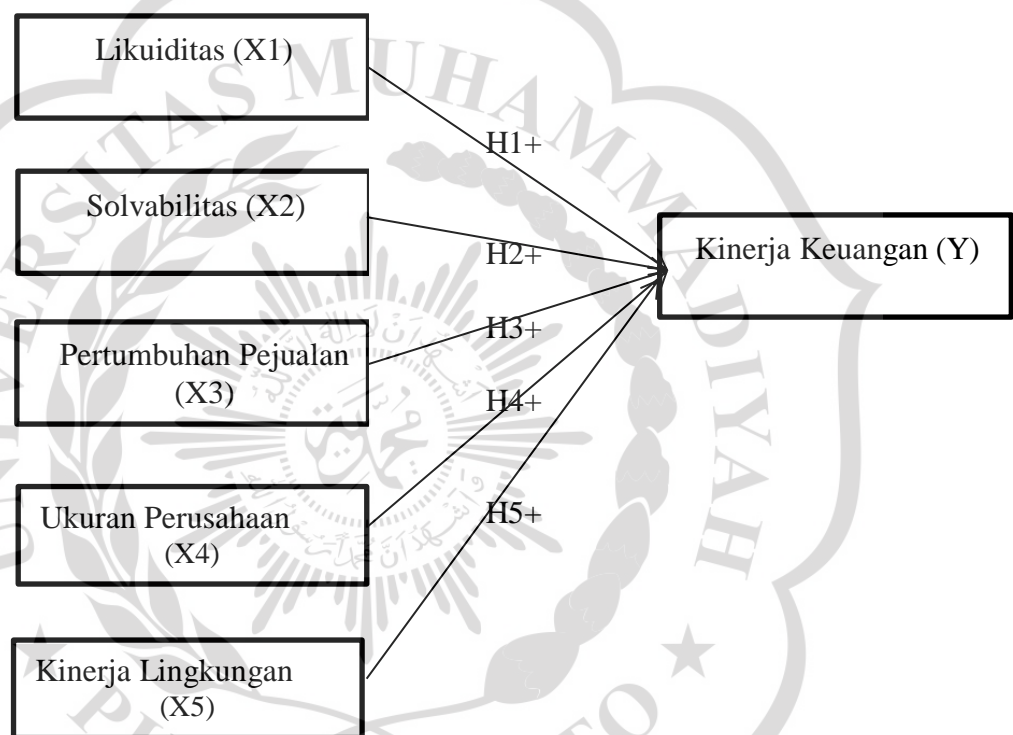
No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil penelitian
			terhadap kinerja keuangan
13.	Santi Widyaningrum & Vincent Hendrawan, Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Bisnis. PARSIMONIA VOL 9 .NO. 1 FEBRUARI 2022.	Independen : a. Likuiditas b. Solvabilitas c. Aktivitas Dependen : Kinerja Keuangan	a. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan b. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan c. Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
14.	Sari Puspitarini, Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis, Volume 5, No. 01, Maret 2019.	Independen : a. Likuiditas b. Sovabilitas c. Aktivas d. Size Perusahaan Dependen : Kinerja Keuangan	a. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan b. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan c. Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan d. Size Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
15.	Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. <i>Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer</i> , v10i2.1370, 2018.	Independen : a. Struktur Modal b. Likuiditas c. Ukuran Perusahaan Dependen : Kinerja Keuangan	a. Struktur Modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan b. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan c. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
16.	Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Diana, M. Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin Universitas Muhammadiyah Tangerang Volume 3, 2021.	Independen : a. Likuiditas b. Solvabilitas Dependen : Efisiensi Kinerja Keuangan	a. Likuiditas berpegaruh positif terhadap efisiensi kinerja keuangan b. Solvabilitas berpegaruh positif terhadap efisiensi kinerja keuangan

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil penelitian
17.	Wulandari, B., Sianturi, N. G., Hasibuan, N. T. E., Ginting, I. T. A., & Simanullang, A. Riset & Jurnal Akuntansi, Volume 4 Nomor 1, Februari 2020	Independen : a. Likuiditas b. Manajemen Aset c. Perputaran Kas d. Struktur Modal Dependen : Kinerja Keuangan	a. Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan b. Manajemen Aset berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan c. Perputaran Kas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan d. Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
18.	A. M. Ningsih, Hardiwinoto, M. Ridwan & Anindya P.R.Z. Putri. Jurnal Ilmiah Akuntansi, Maret 2023, Volume 21, No 1, 94-110	Independen : a. Likuiditas b. Solvabilitas c. Aktivitas d. Profitabilitas Dependen : Kinerja Keuangan	a. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan b. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan c. Aktivitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan d. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan e.
19.	Budiman, A., & Fadillah, A. R. Jurnal Ekonomi Manajemen, Volume 3 Nomor 2 (November 2017)	Independen : a. Kredit Macet b. Likuiditas Dependen : Kinerja Keuangan	a. Kredit Macet tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan b. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
20.	Octaviana, M. Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2019.	Independen : a. Likuiditas b. Profitabilitas c. Solvabilitas Dependen : Kinerja Keuangan	a. Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan b. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan c. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan
21.	L, K, Aryaningsih, Ni Luh Gde Novitasari & Ni Luh Putu Widhiastuti, Jurnal Karma (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi ) VOL. 2 NO. 1	Independen : a. Ukuran Perusahaan b. Corporate Social Responsibility	a. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan b. Corporate Social

No.	Penulis dan Identitas Jurnal	Variabel yang Digunakan	Hasil penelitian
	OKTOBER 2022	c. Solvabilitas Dependen : Kinerja Keuangan	Responsibility tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan c. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan
22.	Alfian Akbar, Jurnal Ilmiah STIE MDP. Vol. 3 No. 1 September 2013	Independen : a. Ukuran Perusahaan b. Kecukupan Modal c. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) d. Likuiditas	a. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan b. Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan c. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan d. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan
23.	Parso & Nurdiyah Rafitasari, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan, VOL 02 NOMOR 02 DESEMBER 2021	Independen : a. Perputaran Modal Kerja b. Likuiditas c. Solvabilitas Dependen : Kinerja Keuangan	a. Perputaran Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan b. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan c. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan
24.	Yameen, M., Farhan, N. H. S., & Tabash, M. I. <i>Academic Journal of Interdisciplinary Studies</i> , 8(3), 212–220. 2019	Independen : Liquidity Dependen : Firms' Performance	a. Liquidity ratio have a positive and significant impact on the profitability
25.	Verlita Dewi Rosaline & Eni Wuryani, Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan, 8(3), 569-578. 2020.	Independen : a. Green Accounting b. Environmental Performance Dependen : Economic Performance	a. Green accounting tidak berpengaruh terhadap economic performance b. Environmental performance berpengaruh terhadap economic performance

### C. Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri. Variabel independennya adalah likuiditas, solvabilitas, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, kinerja lingkungan serta variabel dependennya adalah kinerja keuangan.



**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran**

#### 1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan

Tingginya *Current ratio* akan menjadikan kinerja keuangan semakin bagus, karena kinerja keuangan perusahaan yang baik dalam memanfaatkan modalnya maka produksi dan laba akan meningkat (Puspitarini, 2019). Tingkat likuiditas yang tinggi secara efektif mengembangkan kinerja keuangan industri dan mempromosikan pemodal untuk investasi di perusahaan. Artinya, perusahaan dapat sepenuhnya memanfaatkan modal kerjanya untuk memenuhi kebutuhan usahanya.

Sejalan dengan penelitian Wulandari et al., (2020), Nurpitasari et al., (2018) dan Budiman & Fadillah, (2017) mengungkapkan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**H1 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan

Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka panjang. Dalam Puspitarini, (2019). Salah satu alat ukur rasio solvabilitas yaitu Debt to Equity Ratio yang memperhitungkan utang dengan ekuitas. Melalui Debt to Equity Ratio, akan diketahui perbandingan antar seluruh hutang dengan seluruh ekuitas.. Didukung penelitian sbelumnya yang dilakukan oleh Nurpitasari et al., (2018) dan Fitriana et al., (2021) menyatakan bahwa solvabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**H2 : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

3. Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan

Pertumbuhan Pejualan (*growth*) merupakan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari awal waktu ke waktu. Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang didapatkan. Pertumbuhan penjualan merupakan sinyal bagi investor bahwa kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang akan menguntungkan. Investor akan mengharapkan perusahaan dengan prospek menguntungkan Penelitian Eva Yuliani, (2021) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**H3 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

#### 4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran perusahaan yang besar dapat menggambarkan tinggi rendahnya aktivitas operasi perusahaan sehingga perusahaan dengan ukuran yang besar diharapkan dapat meningkatkan ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Perusahaan yang mempunyai ukuran besar mempunyai akses lebih banyak dan luas guna mendapatkan pendanaan dari luar, sampaisampai untuk mendapat pinjaman bakal menjadi lebih gampang karena disebutkan bahwa perusahaan dengan ukuran besar memiliki peluang lebih besar guna memenangkan kompetisi atau bertahan dalam industri (Lisa, 2013 : 23). Hal ini didukung oleh Penelitian Ernawati & Santoso, (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

#### **H4 : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

#### 5. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Kinerja lingkungan adalah upaya perusahaan untuk melestarikan lingkungan. Di zaman modern, perhatian yang lebih besar diberikan kepada partisipasi perusahaan dalam masalah lingkungan. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 03 Tahun 2014 tentang PROPER, yang menilai ketaatan perusahaan terhadap pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan serta pengelolaan limbah, dinilai melalui pemeringkatan kinerja dalam lima kategori: emas, biru, hijau, merah, dan hitam. Peringkat ini akan meningkatkan reputasi perusahaan, sehingga pengguna laporan tahunan akan merespons dengan baik. Nilai sosialnya dan tindakannya yang sesuai dengan norma yang berlaku adalah

bagian dari legitimasinya. Pertiwi et al. (2018) menemukan bahwa kinerja lingkungan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja lingkungan juga akan mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan, sehingga hipotesis kedua penelitian:

**H5 : Kinerja Lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan**

